

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sitologi merupakan salah satu bidang yang berkaitan dengan ilmu yang mempelajari tentang morfologi sel-sel secara individual atau sel yang berasal dari fragmen jaringan yang diamati secara mikroskopis. Sedangkan sitopatologi merupakan cabang sitologi yang khusus mempelajari tentang kelainan morfologi akibat jejas atau faktor lainnya. Benar atau tidaknya suatu diagnosis tergantung dari kualitas hasil sediaan sitologik yang dihasilkan. Sedangkan untuk menghasilkan sediaan sitologik yang baik maka kualitas persiapan materi untuk dijadikan sediaan wajib diketahui dengan benar (Black, 2012).

Pewarnaan sediaan dikerjakan di laboratorium sitologi dengan menggunakan pewarnaan Papanicolaou. Pewarnaan papanicolaou digunakan untuk pemeriksaan sel dalam sekret, eksudat, transudat, atau biopsi berbagai jenis organ dalam dan jaringan. Prosedur pertama yaitu pewarnaan inti dengan *Hematoxylin* dan orange G serta EA sebagai cat lawan yang mewarnai sitoplasma. Papanicolaou adalah pewarna universal yang digunakan untuk ginekologi dan pemeriksaan sitologi non-ginekologi. Terutama digunakan untuk skrining kanker mulut dan leher rahim tanpa gejala populasi dan dalam tindak lanjut pasien dengan kanker. Tes Pap mengurangi kejadian kanker serviks hingga 70% dinegara maju (Asthana A, 2014 ; Roy Biswas et al, 2008).

Spesimen untuk pemeriksaan sitologi diperoleh dari apusan vagina, rahim, leher rahim, dan mulut serta ulerasi atau sedimen yang diperoleh lewat proses sentrifugasi atau filtrasi. Mukosa mulut dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe yaitu mukosa pengunyahan, mukosa penutup dan mukosa khusus. Mukosa pengunyahan terdapat di regio rongga mulut yang menerima tekanan kunyah seperti gusi dan palatum durum. Jaringan epitelnya parakeratinised (memiliki lapisan keratin tipis yang beberapa selnya da yang masih memiliki inti sel yang tidak sempurna). Mukosa penutup terdapat pada dasar mulut, permukaan inferio

lidah, permukaan dalam bibir dan pipi, *palatum molle* dan mukosa alveolaris kecuali gusi. Tipe epitelnya nonkeratinised (tidak memiliki lapisan keratin). Mukosa khusus terdapat pada dorsum lidah, tipe epitelnya ortokeratinised (memiliki lapisan keratin yang tebal yang terdiri dari sel-sel yang sudah tidak berinti) (Puspitawati, 2003).

Pemeriksaan sitologi rongga mulut merupakan suatu pemeriksaan mikroskopis sel-sel yang dikerok dari permukaan mukosa rongga mulut. Keuntungan dari pemeriksaan sitologi adalah sangat sederhana, tidak sakit, murah, cepat, dan tidak menimbulkan perdarahan. Pemeriksaan sitologi dapat mengetahui indeks maturasi sel epitel dan mendeteksi perubahan abnormal dari sel epitel, mulai dari yang paling ringan seperti displasia ringan seperti displasia ringan hingga yang paling parah yaitu karsinoma in situ (Pinborg, 1991)

Reagen adalah bahan pereaksi yang harus selalu baik kualitasnya mulai dari saat penerimaan dengan memperhatikan nomor lisensi kadaluwarsanya, keutuhan wadah atau botol serta cara transportasinya. Tanggal kadaluwarsa merupakan tanggal setelah suatu produk tidak boleh dijual karena keefektifan yang diharapkan. Walaupun kestabilannya masih baik, namun telah memiliki ketetapan tanggal kadaluarsa , diluar itu tetap tidak boleh digunakan. Alasannya bahwa reagen pada umumnya sering digunakan dan kemungkinan penguapan pelarut atau kontaminasi. Reagen kadaluarsa yang digunakan dalam proses pewarnaan dikhawatirkan tidak akan mampu mewarnai sel dengan sempurna (Kalinda, 2015).

Berdasarkan uraian penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan percobaan membandingkan pewarnaan Papanicolaou dengan menggunakan Orange G baru dan Orange G kadaluwarsa pada sampel Mukosa Oral. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat kepada seorang ahli teknologi laboratorium medik tentang penggunaan pewarna orange G kadaluarsa pada proses pewarnaan Papanicolaou.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana kualitas hasil pewarnaan Papanicolau dengan menggunakan Orange G baru dan Orange G kadaluwarsa pada sampel mukosa oral ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan hasil mikroskopis pewarnaan pada sampel Mukosa mulut dengan metode pengecatan Papanicolaou yang menggunakan Orange G baru dengan kadaluarsa.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melihat gambaran mikroskopis sediaan mukosa mulut dengan metode pengecatan papanicolaou yang menggunakan Orange G Baru dengan kadaluarsa.
- b. Menganalisis perbedaan hasil metode pewarnaan papanicolaou yang menggunakan Orange G baru dengan kadaluarsa.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Bagi Tenaga Laboratorium Medis mampu mengetahui potensi kualitas hasil pewarnaan Papanicolau dengan menggunakan Orange G baru dan Orange G kadaluarsa .

1.5 ORIGINALITAS PENELITIAN

Tabel I Penelitian Berhubungan yang pernah dilakukan Sebelumnya

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kalyani Raju	Evolution of Pap Stain	Pewarnaan pap dan prosedur pewarnaannya ada mengalami banyak perubahan sejak 1947. Ada formulasi berbagai noda yang tersedia oleh vendor dan berbagai prosedur yang diajarkan kepada para ahli teknologi.
2	Debrania Santoso, dkk	Pengaruh pemakaian Breket terhadap maturasi sel epitel mukosa bukal pada pasien anak periode Gigi bercampur	Hasil pengamatan dibawah mikroskop menunjukkan gambaran sel superfisial dan sel intermediet. Tidak ditemukan adanya sel parabasal-basal.

Sampai saat ini belum ada penelitian perbedaan kualitas hasil pewarnaan mukosa mulut dengan metode pewarnaan papanicolaou yang menggunakan Orange G baru dengan kadaluarsa. Penelitian sebelumnya menjelaskan perubahan-perubahan prosedur pewarnaan papanicolaou.